

**HUBUNGAN *SELF-COMPASSION* DENGAN TINGKAT
LITERASI KESEHATAN PADA PASIEN *DIABETES
MELLITUS* TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PATRANG**

SKRIPSI



Oleh:
Mohammad Farih Nahdi
NIM 20010088

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Self-Compassion Dengan Tingkat Literasi Kesehatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Diwilayah Kerja Puskesmas Patrang* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Mohammad Farih Nahdi

NIM : 20010088

Hari, Tanggal : 31 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



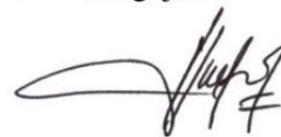
Dr. Moch. Wildan. A. Per. Pen. M.Pd., MM.
NIDN. 4021046801

Penguji II,



Syaiful Bachri, S.KM., M.Kes.
NIDN. 4020016201

Penguji III,



Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0728039203

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN *SELF-COMPASSION* DENGAN TINGKAT
LITERASI KESEHATAN PADA PASIEN *DIABETES
MELLITUS* TIPE 2 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PATRANG**

Mohammad Farih Nahdi ¹, Syaiful Bachri ², Ina Martiana ³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: farihnadhi@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik kronis yang seiring waktu akan menyebabkan komplikasi. Komplikasi yang terjadi dikarenakan kurangnya proses perawatan sehingga kadar glukosa dalam darah tidak terkontrol dengan baik disamping itu literasi kesehatan yang rendah diakui sebagai prediktor yang lebih kuat terhadap kesehatan seseorang. Individu dengan tingkat literasi yang rendah cenderung kurang membuat keputusan yang baik tentang kesehatan seperti: biaya perawatan kesehatan yang lebih tinggi, perilaku dan status kesehatan yang buruk.

Tujuan: Menganalisis hubungan *self-compassion* tingkat literasi kesehatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 121 dan sample diambil sejumlah 93 dengan teknik sampling *accidental sampling*. Responden diambil berdasarkan kriteria inklusi yaitu pasien diabetes mellitus tipe 2 yang berumur 15 tahun keatas yang berada di wilayah kerja puskesmas patrang dan adapun kriteria eksklusi yaitu pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan kesadaran yang menurun, mengalami penurunan kesehatan, kondisi tidak stabil, dan keterbatasan fisik (tuna netra, tuna rungu, maupun tuna wicara). Instrumen yang digunakan menggunakan kuisioner scs (*self compassion scale*) dan literasi kesehatan yang sudah di uji validitasnya. Analisis yang digunakan yakni univariat dan bivariat menggunakan *spearman rank*. **Hasil:** uji statistik didapatkan nilai koefisiensi kontingensi sebesar 0,491 dan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$. **Kesimpulan:** penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 hampir dari setengahnya memiliki *self-compassion* sedang dengan tingkat literasi kesehatan sedang sehingga terdapat hubungan yang cukup kuat antara *self-compassion* dengan tingkat literasi kesehatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan korelasi positif.

Kata kunci: *Self-Compassion*, Tingkat Literasi Kesehatan, Diabetes Mellitus tipe 2